

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Strategi Petani dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam (Studi Kasus Kecamatan Kedungwaru)” ini ditulis oleh Luqmanul Hakim, 17402153499, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatunllah Tulungagung, pembimbing Dr. Nur Fadhilah, M.H.

Sektor pertanian masih mendominasi lapangan usaha di Kabupaten Tulungagung berdasarkan data BPS Tulungagung tahun 2020. Meskipun banyak bermunculan profesi baru, mayoritas masyarakat Kecamatan Kedungwaru masih bertahan dengan usaha pertanian. Strategi petani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di tengah perkembangan zaman menjadi hal yang menarik untuk dikaji dan dipotret menggunakan lensa ekonomi Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi petani di Kecamatan Kedungwaru dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga? 2) Bagaimana strategi petani di Kecamatan Kedungwaru dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga berdasarkan ekonomi Islam?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi petani di Kecamatan Kedungwaru dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: modal, tenaga kerja, faktor tanah, biaya petani dan pendapatan usaha tani. 2) Strategi petani di Kecamatan Kedungwaru dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga berdasarkan Ekonomi Islam dapat dikemukakan dalam lima faktor. Modal yang berasal dari sisa pendapatan hasil panen adalah faktor dasar untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga agar kewajiban ibadah kepada Allah bisa terlaksana dengan baik. Faktor tenaga kerja yang digunakan untuk pengelolaan tanaman dengan mempekerjakan orang lain adalah salah satu strategi dalam menciptakan lapangan kerja sehingga mereka juga bisa memenuhi kebutuhannya. Faktor tanah yang dikelola dengan baik adalah wujud rasa syukur pemilik lahan kepada Allah. Faktor biaya yang dikeluarkan selama proses tanam hingga panen adalah salah satu aspek yang disediakan petani dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangga sebagai wujud ibadah kepada Allah. Pendapatan usaha tani yang diperoleh pada saat panen digunakan untuk membiayai kebutuhan rumah tangga dan penanaman lagi pada periode yang akan datang serta dikeluarkan zakat ketika sudah sampai nisabnya.

**Kata Kunci: Ekonomi Islam, Kebutuhan Rumah Tangga, dan Petani.**

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled "Farmers' Strategy in Meeting Household Needs Based on Islamic Economics (Case Study of Kedungwaru District)" was written by Luqmanul Hakim, 17402153499, Faculty of Economics and Islamic Business, Department of Sharia Economics, State University of Sayyid Ali Rahmatunillah Tulungagung, supervisor Dr. Nur Fadhillah, MH.*

*The agricultural sector still dominates the business field in Tulungagung Regency based on BPS Tulungagung data in 2020. Although many new professions have emerged, the majority of the people of Kedungwaru District still persist with agricultural businesses. The strategy of farmers in meeting household needs in the midst of the times is an interesting thing to study and photograph using the lens of Islamic economics.*

*The formulation of the problem in this study are: 1) What is the strategy of farmers in Kedungwaru District in meeting household needs? 2) What is the strategy of farmers in Kedungwaru District in meeting household needs based on Islamic economics?*

*This study uses a qualitative approach. Data were collected using interview, observation, and documentation techniques. Furthermore, the data were analyzed using qualitative data analysis techniques. Triangulation is used to check the validity of the findings.*

*The results showed that: 1) The strategy of farmers in Kedungwaru District in meeting household needs was influenced by several factors, namely: capital, labor, land factors, farmer costs and farm income. 2) The strategy of farmers in Kedungwaru District in meeting household needs based on Islamic Economics can be stated in five factors. Capital derived from residual income from harvests is a basic factor to meet household needs so that the obligations of worship to Allah can be carried out properly. The labor factor used for plant management by employing other people is one strategy in creating job opportunities so that they can also meet their needs. The factor of land that is managed properly is a form of gratitude for the land owner to God. The cost factor incurred during the planting to harvesting process is one aspect provided by farmers in order to meet household needs as a form of worship to Allah. Farming income obtained at harvest is used to finance household needs and replanting in the future period and zakat is issued when the nisab is reached.*

**Keywords: Islamic Economy, Household Needs, and Farmers**